

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

Prasetya, Anastasia Permata Liska. 2011. *English Code-switching in Indonesian Translated Teenage Girl Magazines*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

Code-switching is a common phenomenon in multilingual environment. People who are bilingual or multilingual may switch from one code to another code for producing a good communication. This phenomenon also occurs in language learning process. This study was conducted to answer three questions: (1) Which types of code-switching exist in Indonesian translated teenage girl magazines? (2) What are the possible reasons for code-switching in Indonesian translated teenage girl magazines? and (3) What are the possible implications of code-switching in Indonesian translated teenage girl magazines for English language education in Indonesia?

In order to answer those research questions, the researcher used descriptive method as her research method. For the research instrument, the researcher used herself and the magazines. The researcher chose *CosmoGIRL!*, *Girlfriend* and *Seventeen* magazines. To answer the first research question, the researcher used content/ document analysis. To answer the second and the third research questions, the researcher did a library study.

After gaining all the data and going through in-depth analyses, the researcher found three findings. First, there were seven types of code-switching. They are tag switch, single-word code-switching, phrase code-switching, clause code-switching, intersentential switch, integrated loanwords and diglossia. The finding showed that the most frequent type in occurrence was single-word code-switching; conversely, diglossia was the least frequent type of code-switching. Second, code-switching is used because there were special terms that cannot be replaced due to certain topics under discussion such as beauty issue and fashion issue. The social distance is also the reason why the editors did code-switching. Third, code-switching that were grammatically correct in English could support the English learning process but code-switching that were grammatically incorrect in English could obstruct and help English learning process.

Since English code-switching can facilitate as well as obstruct the English acquisition process, the researcher would like to suggest that teacher should encourage the students to be more aware of the code-switching usage phenomenon.

Keywords: *sociolinguistics, code-switching, Indonesian translated teenage girl magazines*

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Prasetya, Anastasia Permata Liska. 2011. *English Code-switching in Indonesian Translated Teenage Girl Magazines*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Alih kode adalah suatu fenomena yang sudah biasa terjadi dalam lingkungan multi bahasa. Orang-orang dwibahasa atau multi bahasa sering melakukan alih kode dari satu bahasa ke bahasa yang lain untuk menghasilkan komunikasi yang baik. Fenomena alih kode juga terjadi dalam proses pembelajaran bahasa Inggris. Penelitian ini dilaksanakan untuk menjawab tiga pertanyaan. (1) Tipe alih kode apa saja yang ada di majalah remaja putri terjemahan? (2) Apakah alasan yang mungkin untuk melakukan alih kode di majalah remaja putri terjemahan Indonesia? (3) Apakah dampak yang mungkin dari melakukan alih kode di majalah remaja putri terjemahan terhadap pendidikan bahasa Inggris di Indonesia?

Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan di atas, peneliti menggunakan metode deskripsi sebagai metode penelitiannya. Untuk instrumen penelitian, peneliti menggunakan dirinya dan majalah-majalah. Peneliti memilih majalah *CosmoGIRL!*, *Girlfriend* dan *Seventeen*. Untuk menjawab pertanyaan penelitian yang pertama, peneliti menggunakan analisa dokumen/ isi. Untuk menjawab pertanyaan kedua dan ketiga, peneliti melakukan studi pustaka.

Setelah mendapatkan seluruh data dan melalui analisa yang mendalam, peneliti mendapatkan tiga temuan. Pertama, ada enam tipe alih kode yaitu *tag switch*, alih kode yang berupa satu kata, alih kode yang berupa frasa, alih kode yang berupa klausa, alih kode yang berupa kalimat utuh, *integrated loanwords* dan *diglossia*. Penemuan menunjukkan bahwa tipe yang paling sering muncul adalah alih kode yang berupa satu kata, sebaliknya *diglossia* adalah tipe yang paling jarang muncul. Kedua, alih kode dilakukan karena terdapat istilah-istilah khusus yang tidak dapat digantikan terkait dengan topik bahasan. Jenjang sosial adalah alasan mengapa editor melakukan alih kode. Ketiga, alih kode yang secara tata bahasa tepat dalam bahasa Inggris dapat mendukung proses pembelajaran bahasa Inggris tetapi alih kode yang secara tata bahasa kurang tepat dapat menghalangi atau bahkan dapat membantu proses pembelajaran bahasa Inggris.

Karena alih kode bahasa Inggris dapat menunjang bahkan menghalangi proses pembelajaran bahasa Inggris, peneliti bermaksud menyarankan supaya guru sebaiknya mendorong siswa untuk lebih memahami fenomena penggunaan alih kode.

Keywords: *sosiolinguistik, alih kode, majalah remaja putri terjemahan*